



SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 Di MASYARAKAT

Yunicho*1, Noviponi Harwani²

^{1,2}Program Studi D3 Sanitasi, Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar

*e-mail: yuniahmadkl07@gmail.com

Abstract

The global impact of the covid-19 pandemic demanded the government and society to survive in the face of the Covid-19 pandemic so that people eventually have to return to their usual activities. The spread of cases caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) virus is very fast so it needs to be handled as soon as possible such as prevention efforts. In facing the new normal condition, people's behavior and actions must change completely from the usual ones that are often done. This activity is in order to help people in Sukamaju District face New Normal conditions so that people can carry out activities while adhering to health protocols. Methods of implementing community service are carried out by providing direct socialization regarding efforts to prevent the spread of covid-19. The result of this service activity is that the people of Sukamaju District have the knowledge and ability to prevent the spread of Covid-19 and are more alert and calm in facing new conditions.

Keywords : Socialization, spread, Covid-19

Abstrak

Dampak global akibat pandemi Covid-19 menuntut pemerintah dan masyarakat untuk bertahan dalam menghadapi pandemi covid-19 sehingga masyarakat pada akhirnya harus kembali beraktifitas seperti biasanya. Penyebaran kasus yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratori Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) sangat cepat sehingga perlu penanganan sesegera mungkin seperti upaya pencegahan. Dalam menghadapi kondisi new normal, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering dilakukan. kegiatan ini dalam rangka membantu masyarakat di Kecamatan Sukamaju menghadapi kondisi New normal sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan tetap menaati protokol kesehatan. Metode Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi secara langsung mengenai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Kecamatan Sukamaju memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi kondisi tatanan baru.

Kata kunci: Sosialisasi, Penyebaran, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Virus *Severe Acute Respiratori Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* merupakan penyebab penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia disebut *Coronavirus Disease* atau COVID-19. COVID-19 merupakan jenis penyakit menular yang hingga saat ini menyebar luas di China dan lebih dari 190 negara. WHO kemudian mengumumkan bahwa *Coronavirus Disease* sebagai pandemi.

Indonesia menempati urutan peringkat 19 jumlah kasus positif covid-19. Data kasus covid-19 di Indonesia tahun 2020 sebanyak 563.680 positif, 466.178 sembuh, dan Meninggal 17.479 orang. Data kasus untuk Sulawesi Selatan sebanyak 21.237 kasus positif, 18.796 kasus sembuh dan 502 meninggal dunia.

Kasus cukup meningkat pesat sampai ke daerah Kabupaten Luwu utara dengan total kasus positif yang ditemukan oleh tim Satgas covid-19 Luwu Utara sampai saat ini adalah 253 kasus, dengan rincian 193 orang dinyatakan sembuh, 48 orang menjalani karantina/dirawat, dan 12 orang telah meninggal dunia. Kecamatan Sukamaju merupakan salah satu daerah yang terdampak kasus positif covid-19 dengan jumlah kasus positif 5 orang. Melihat penyebaran kasus sangat cepat maka perlu diupayakan pencegahan menyebarnya kasus covid-19.

Penyebaran kasus yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratori Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* sangat cepat, sehingga perlu penanganan seperti upaya pencegahan dengan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) seperti penghentian aktifitas di Masyarakat. Namun pemberlakuan PSBB di Masyarakat memberi dampak yang besar kepada penduduk di dunia. Dampak ini pun turut mempengaruhi kondisi masyarakat Indonesia, bukan hanya pada sisi derajat kesehatan masyarakat tapi juga pada kondisi finansial masyarakat, sehingga diupayakan menyeimbangkan antara kegiatan masyarakat dan upaya pencegahan menyebarnya kasus covid-19 di Masyarakat.

Dampak global ini menuntut pemerintah dan masyarakat untuk bertahan dalam menghadapi pandemi covid-19 sehingga masyarakat pada akhirnya harus kembali beraktifitas seperti biasanya. Kondisi ini dikenal dengan istilah "new normal". Meskipun sudah memasuki kondisi new normal, pandemi yang saat ini berubah status menjadi wabah tetap harus diwaspadai melihat penyebaran yang cukup pesat. Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat makin buruk, jika kita tidak taat menjalankan protokol kesehatan yang diisyaratkan pemerintah.

Desa Sukamaju merupakan pusat aktifitas dari Masyarakat Kecamatan Sukamaju terdiri dari puskesmas yang menjadi pelayanan kesehatan pertama masyarakat, pasar sentral sukamaju yang merupakan pusat aktifitas jual beli masyarakat serta aktifitas perkantoran juga berada di Desa Sukamaju.

Dalam menghadapi kondisi new normal, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering dilakukan. Sudah banyak himbauan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata. Melihat kondisi ini, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait menghadapi kondisi new normal tentang pencegahan Covid-19 melalui sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Masyarakat perlu dilaksanakan. Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dalam rangka membantu masyarakat di Kecamatan Sukamaju menghadapi kondisi baru sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan tetap menaati protokol kesehatan.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai upaya pencegahan penyebaran covid-19 dalam bentuk pamflet yang menarik sehingga masyarakat tertarik membacanya dan mudah untuk dipahami masyarakat. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara langsung dan membagikan masker kepada masyarakat.

Tahap evaluasi kegiatan sosialisasi dilakukan dengan membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting kepada masyarakat Kecamatan Sukamaju melalui media sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Sukamaju terdiri dari 25 desa, di sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Mangkutana dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Malangke. Adapun Desa Sukamaju merupakan Ibu kota dari Kecamatan Sukamaju sehingga Desa Sukamaju merupakan pusat aktifitas dari Masyarakat Kecamatan Sukamaju yang terdiri dari puskesmas yang menjadi pelayanan kesehatan pertama masyarakat, pasar sentral sukamaju yang merupakan pusat aktifitas jual beli masyarakat serta aktifitas perkantoran juga berada di Desa Sukamaju.

Terjadi pertumbuhan jumlah penduduk sebesar minus 0,28 persen menjadi 43.829 orang yang terdiri dari 22.143 orang laki-laki dan 21.686 orang perempuan.

Sementara dibidang pendidikan jumlahnya relatif masih terbatas namun pemerintah telah menyediakan fasilitas pendidikan sangat baik untuk menunjang pendidikan di Kecamatan

Sukamaju, mulai dari pendidikan usia dini (PAUD) sampai tingkat SMA telah difasilitasi dengan baik. Fasilitas pendidikan terdiri dari 10 buah Taman Kanak, 28 buah SD, 7 buah SMA dan 3 buah SMP.

Adapun Rasio Murid pada jenjang pendidikan TK dengan jumlah murid 46 orang per sekolah, pada jenjang pendidikan SD yaitu sebanyak 218 murid per sekolah, rasio murid untuk SMP sebanyak 295 murid per sekolah. Sementara itu, rasio murid untuk SMA sebesar 323 murid per sekolahnya.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan dengan memilih lokasi yang merupakan titik pusat aktifitas masyarakat seperti di Desa Sukamaju merupakan Ibu Kota Kecamatan Sukamaju sehingga masyarakat dari beberapa desa biasanya melaksanakan aktifitasnya di Desa Sukamaju seperti kegiatan belajar mengajar, pelayanan kesehatan, keperluan administrasi masyarakat hingga keperluan jual beli semua terpusat di Desa Sukamaju. Selanjutnya persiapkan persyaratan administrasi seperti kordinasi dengan pihak pemerintah setempat yakni kepala Camat Sukamaju berupa perizinan untuk melaksanakan sosialisasi di Kecamatan Sukamaju khususnya di Desa Sukamaju dan selanjutnya persiapan sarana dan prasana yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.

Adapun Tahap pelaksanaan yakni melaksanakan sosialisasi mengenai pencegahan penyebaran covid-19 di Masyarakat. Pendekatan sosialisasi dipilih secara persuasi dengan menggunakan media pamflet informasi. Tahapan sosialisasi ini lebih menitik beratkan pada



Gambar 1. Pamflet Sosialisasi Upaya Pencegahan Covid-19



Gambar 2. (a)(b) Kegiatan Sosialisasi Upaya Pencegahan Covid-19 (c) Pembagian Masker

pemberian informasi kepada masyarakat yang berkunjung ke Pasar Sentral Sukamaju dan kepada pedagang di Pasar Sentral Sukamaju mengingat orang yang berkunjung maupun yang berprofesi sebagai pedagang lebih sering melakukan kontak secara langsung dengan masyarakat setempat baik yang datang untuk keperluan membeli kebutuhan sehari-hari maupun kepada sesama pedagang lainnya sehingga dengan memberikan sosialisasi pencegahan covid-19 masyarakat tidak membawa dan menularkan kepada keluarga dirumah masing-masing. Harapannya dengan menerapkan upaya pencegahan, masyarakat terhindar dari penyakit menular tersebut.

Kegiatan sosialisasi yakni membagikan pamflet secara *door to door* dipilih agar sosialisai tidak mengumpulkan masyarakat yang dapat menjadi cluster baru seperti anjuran pemerintah berkaitan dengan *physical distancing* dan *sosial distancing* serta harapannya masyarakat lebih mengerti dan memahami penjelasan mengenai informasi yang diberikan pada saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi. Selain membagikan pamflet juga dibagikan masker kepada masyarakat agar masyarakat bisa langsung menerapkan protokol kesehatan sehingga tidak hanya mengedukasi tetapi langsung mengajak masyarakat terlibat dalam upaya pencegahan virus Covid-19. Beberapa penelitian memberikan bukti bahwa penggunaan masker dan khususnya masker medis dapat mencegah penyebaran droplet infeksi dari orang yang terinfeksi dan simtomatik (pengendalian sumber) kepada orang lain dan kontaminasi lingkungan akibat droplet-droplet ini. Sehingga pemberian masker sebagai metode untuk memicu masyarakat menggunakan masker untuk mencegah penularan jika digunakan oleh orang yang sehat atau orang yang tinggal bersama orang yang sakit, atau jika digunakan oleh orang yang menghadiri perkumpulan massal seperti aktifitas masyarakat di Kecamatan Sukamaju di Pasar maupun di perkantoran. Pemberdayaan masyarakat berupa sosialisasi pencegahan covid-19 yang dilakukan di Kecamatan sukamaju merupakan upaya langsung kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menerapkan pencegahan secara mandiri merupakan tujuan utama pemberdayaan yang dilakukan.

Segala usaha yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi mendapat respon yang positif dari Masyarakat Kecamatan Sukamaju dan Masyarakat yang ditemui dengan senang hati melakukan upaya pencegahan yang telah diinformasikan. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan diharapkan dapat membantu Masyarakat di Kecamatan Sukamaju menghadapi kondisi New normal atau tatanan baru sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan tetap tenang dan tetap waspada dalam menghadapi pandemi yang masih berlangsung.

4. KESIMPULAN

Masyarakat di Kecamatan Sukamaju sangat antusias dalam merespon informasi yang diberikan selama kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 dilaksanakan, tidak hanya itu masyarakat memiliki kemauan untuk menerapkan upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19 secara mandiri di Kecamatan Sukamaju.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada unsur pemerintah di Kecamatan Sukamaju dan LPPM Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar yang telah memberi dukungan sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo Susilo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol 7, No 1, Maret 2020. Diakses Desember 5, 2020, dari <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>

Kompas. (2020). Peringkat Indonesia di Dunia Terkait Covid-19: Total Kasus, Kesembuhan, dan Kematian. Diakses Desember 7, 2020. Dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/26/190100765/peringkat-indonesia-di-dunia-terkait-covid-19--total-kasus-kesembuhan-dan?page=all>

Dinkes Kab. Luwu Utara. (2020). Update Data Covid-19 Kabupaten Luwu Utara Per 2 Juli 2020 diakses dari <https://dinkes.luwuutarakab.go.id/berita/207/update-data-covid19-kabupaten-luwu-utara-per-2-juli-2020.html>

Kiki Riska Ayu Kurniawati, dkk. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Volume 3 Nomor 1 (Januari-Juli)2020*, Hal. 58-65, diakses <https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/225/170>

Nailul Mona. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious(Kasus Penyebaran Virus Coronadi Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Volume 2 No.2, Januari-Juni2020. Diakses dari <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/viewFile/86/57>

Rizka Ausrianti, dkk. (2020). Edukasi Pencegahan penularan covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat* Volume 2 Nomor 2, Juni 2020. Diakses dari <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/101/82>

Muh. Rivai Nakoe, dkk. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. Diakses dari <file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/6563-12244-2-PB.pdf>

WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19: Panduan Interim. Diakses dari https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2

Ira Nurmala, dkk. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku%20Promosi%20Kesehatan.pdf>